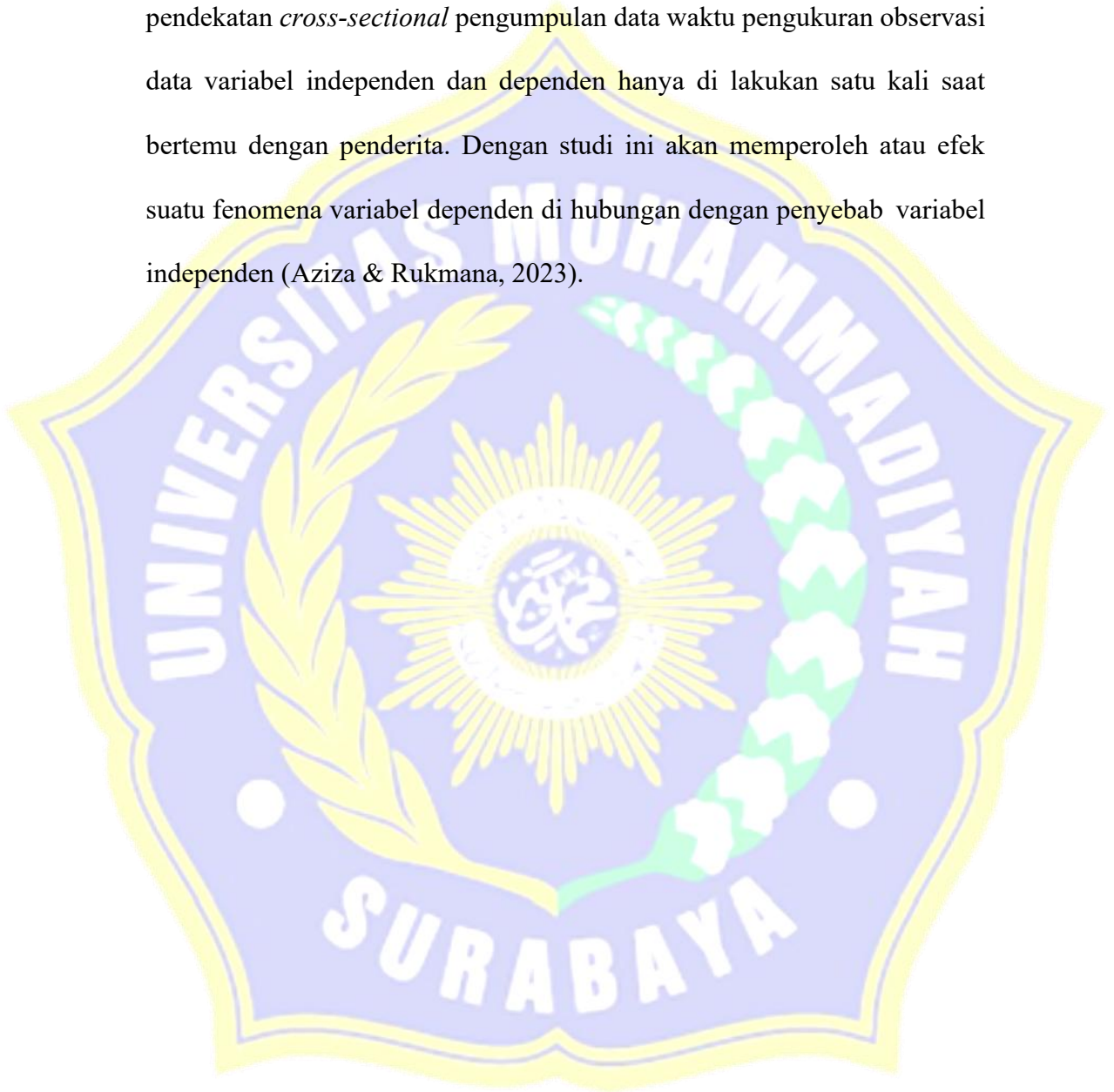


BAB III

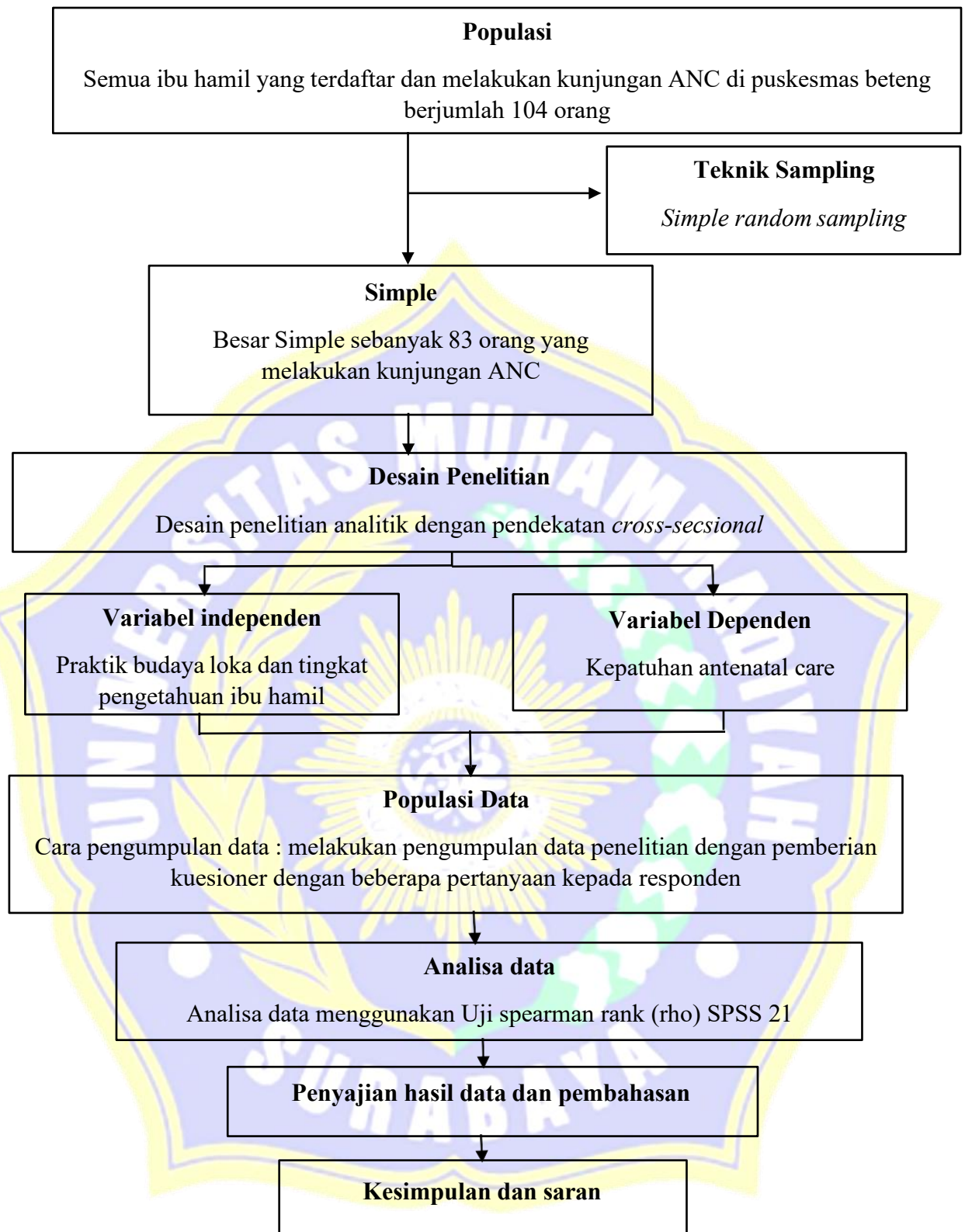
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut desain penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan pendekatan *cross-sectional* pengumpulan data waktu pengukuran observasi data variabel independen dan dependen hanya dilakukan satu kali saat bertemu dengan penderita. Dengan studi ini akan memperoleh atau efek suatu fenomena variabel dependen di hubungan dengan penyebab variabel independen (Aziza & Rukmana, 2023).



3.2. Kerangka kerja



GAMBAR 3. 1 KERANGKA KERJA

3.3. Populasi, Simple Dan Teknik Pengambilan Simple

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek, individu, atau identitas yang menjadi sasaran atau lingkup penelitian. Populasi mencakup seluruh elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Populasi dapat berupa manusia, benda, fenomena, atau konsep tertentu. Dalam konteks penelitian, populasi didefinisikan berdasarkan ruang lingkup (lokasi), waktu, dan kriteria spesifik yang relevan dengan topik yang diteliti. Pada penelitian ini populasinya seluruh ibu hamil yang sedang melakukan kunjungan Antenatal Care (ANC) sebanyak 104 orang.

3.3.2 Sample

Simple ialah bagian dari populasi yang dipilih untuk diambil datanya dan digunakan sebagai perwakilan populasi dalam penelitian. Pengambilan Simple dilakukan untuk menghemat waktu, biaya, dan tenaga, karena sering kali sulit untuk menjangkau seluruh populasi (Rifa'i, 2025). Simple dalam penelitian ini adalah sejumlah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif.

1. Kriteria Inklusi

Dalam Penelitian Ini Kriteria Inklusinya:

- 1). Responden yang kooperatif
- 2). Responden yang bertempat tinggal menetap di wilayah kerja Puskesmas Benteng selama 1 tahun.
- 3). Responden yang dapat membaca dan menulis

2. Kriteria Eksklusif

Kriteria eksklusif adalah ketentuan yang digunakan untuk mengecualikan individu dari penelitian karena tidak memenuhi syarat atau dapat memengaruhi validitas dan keamanan hasil penelitian (Gigi et al., 2022). dalam penelitian ini kriteria eksklusifnya :

- 1). Responden Yang Sudah Melahirkan
- 2). Responden Yang Tidak Bersedia Di Teliti

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan Simple atau sampling adalah proses dan cara mengambil sebagian anggota dari suatu populasi untuk menduga atau mewakili keadaan populasi tersebut secara keseluruhan. Pengambilan Simple sangat penting dalam penelitian, terutama ketika jumlah populasi terlalu besar untuk diteliti seluruhnya. Dengan teknik sampling yang tepat, hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan tingkat kepercayaan tertentu. Pengambilan Simple dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* berupa *simple random sampling* (Firmansyah, 2022). Pada penelitian ini, proses pengambilan Simplenya adalah dari 104 populasi yang sudah homogen memenuhi kriteria inklusif dan eksklusif dilakukan pengambilan secara acak yang sebelumnya sudah diberikan kupon bernomor sesuai dengan daftar nama responden setelah diberikan kupon yang keluar sebesar 83 kupon itulah yang menjadi Simple peneliti dan tersebar di 6 desa wilayah kerja Puskesmas Benteng. Rincian jumlah populasi dan sampel di setiap lokasi adalah sebagai berikut: Desa Tiwu Nampar populasi 15 orang sampel 13 orang, Desa Golo Pongkor populasi

18 orang sampel 14 orang, Desa Pantar populasi 23 orang sampel 19 orang, Desa Compang Longgo populasi 20 orang sampel 16 orang, Desa Mancan Tanggar populasi 21 orang sampel 17 orang, serta Desa Warloka populasi 7 orang sampel 4 orang.

3.3.4 Besar Simple

$$n = \frac{N}{1+(e)^2}$$

Keterangan :

N : jumlah populasi

n : jumlah Simple

e : tingkat signifikan (e = 0,05)

Maka dapat Simple sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{104}{1 + 104 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{104}{1 + 104 (0,0025)}$$

$$n = \frac{104}{1+0,26}$$

$$n = \frac{104}{1,26}$$

$$= 82,5 \approx 83 \text{ Responden}$$

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menentukan nilai variabel dependen melalui stimulus yang di manipulasi, diamati, dan diukur oleh peneliti untuk mengidentifikasi hubungan kausalnya (Nursalam 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini mencakup praktik budaya lokal dan tingkat pengetahuan ibu hamil.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel tambahan yang memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan dependen, berpotensi mengganggu atau menjelaskan mekanisme kausal (Nursalam 2020). Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah kepatuhan antenatal care (ANC).

3.5 Definisi Operasional

TABEL 3.1 DEFINISI OPERASIONAL HUBUNGAN PRAKTIK BUDAYA LOKAL DAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN ANTENATAL CARE

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala ukur	Cara ukur	Alat ukur
Praktik Budaya Lokal (Variabel Independen 1)	Segala bentuk kebiasaan, kepercayaan, atau tradisi yang dilakukan ibu hamil selama kehamilan yang dapat memengaruhi perilaku kesehatan, termasuk pemeriksaan kehamilan.	1. Kepercayaan terkait kehamilan 2. Kebiasaan/pemeriksaan kehamilan ke dukun beranak 3. Pengaruh keluarga & lingkungan	Ordinal	Ketentuan : Sangat setuju : 3 Setuju : 2 Tidak setuju : 1 dikategorikan: Baik: 92%-100% Cukup: 72%-88%	Kuesioner

				Kurang: 58%-70%	
Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil (Variabel Independen 2)	Tingkat pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan antenatal care, tujuan, manfaat, dan waktu pelaksanaannya.	1. Pemahaman tentang ANC 2. Tujuan dan jadwal ANC 3. Tanda bahaya kehamilan	Ordinal	Ketentuan : Benar : 1 Salah : 0 dikategorikan: Baik: 90%-100% Cukup: 70%-80% Kurang: 40%-60%	Kuesioner
Kepatuhan Antenatal Care (Variabel Dependen)	Tingkat keteraturan ibu hamil dalam melaksanakan kunjungan pemeriksaan kehamilan sesuai standar Kemenkes, yaitu minimal 6 kali selama masa kehamilan.	1. Kunjungan sesuai standar ANC 2. Mengikuti jadwal pemeriksaan kehamilan 3. Patuh anjuran tenaga kesehatan	Ordinal	Ketentuan : Ya : 1 Tidak : 0 dikategorikan: patuh: 86%-100% Cukup patuh :72%-79% Kurang patuh : 65%	Kuesioner

3.6 Pengumpulan Dan Analisa Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meliputi proses pendekatan sistematis kepada subjek penelitian untuk memperoleh karakteristik yang diperlukan secara akurat dan reliabel. Teknik utama mencakup wawancara (terstruktur/tidak terstruktur, tatap muka atau via telepon), observasi (partisipan/non-partisipan), kuesioner/survei, pengukuran fisik, studi dokumen (rekam

medis, catatan sekunder), serta fokus group *discussion* untuk data kualitatif (Nursalam 2020). Dalam penelitian berjudul “Hubungan Praktik Budaya Lokal dan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Antenatal Care di Puskesmas Benteng”, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara terstruktur, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini instrumen yang meliputi :

1. Kuesioner (angket terstruktur) : untuk mengukur praktik budaya lokal, tingkat pengetahuan ibu hamil, dan tingkat kepatuhan dalam kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Benteng.
2. Wawancara terstruktur : untuk mengkaji lebih dalam lagi terkait kebudayaan.
3. Studi dokumentasi : untuk mencatat data sekunder dari buku KIA atau laporan kunjungan ANC di Puskesmas Benteng.

Penelitian ini pengambilan data dilaksanakan secara langsung oleh peneliti di wilayah kerja UPTD Puskesmas Benteng pada tanggal 30 Maret sampai dengan 8 April 2026. Sebelum pengambilan data dimulai, peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, menjamin kerahasiaan data, serta meminta persetujuan kepada calon responden. Selanjutnya peneliti membagikan dan mendampingi pengisian kuesioner hingga selesai. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini meliputi peneliti sebagai pelaksana utama, petugas Puskesmas yang membantu koordinasi, serta ibu hamil yang bersedia menjadi responden. Penelitian ini dilakukan di enam desa wilayah kerja Puskesmas Benteng dengan rincian: Desa Tiwu Nampar, Desa Golo Pongkor, Desa Pantar, Desa Compang Longgo, Desa Mancan

Tanggar, dan Desa Warloka. Jumlah populasi keseluruhan 104 orang dan sampel yang diambil 83 orang.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau pedoman yang dirancang secara sistematis untuk mengumpulkan data secara akurat, reliabel, dan valid, mencakup kuesioner, checklist observasi, lembar wawancara terstruktur, skala pengukuran (ordinal), serta instrumen fisik seperti timbangan atau tensimeter untuk variabel yang dapat diamati (Nursalam 2020 edisi 5).

1. Jenis dan Bentuk Instrumen

Dalam penelitian ini digunakan tiga jenis instrumen utama:

TABEL 3.2 TIGA JENIS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	Bentuk	Tujuan
Kuesioner (angket tertutup)	Skala ordinal	Mengukur praktik budaya lokal, tingkat pengetahuan ibu hamil, dan kepatuhan ANC
Wawancara Terstruktur	Daftar pertanyaan terbuka	Menggali lebih dalam tentang praktik budaya lokal dan kebiasaan ibu hamil
Lembar Dokumentasi	Format tabel data sekunder	Mengambil data kunjungan ANC dari buku KIA atau catatan Puskesmas

2. Kisi - Kisi Instrumen Penelitian

TABEL 3.3 KISI - KISI INSTRUMEN

Variabel	Indikator	Sumber Data	Skala Pengukuran
Praktik Budaya Lokal Ibu Hamil (X_1)	-Pantang makanan selama hamil -Penggunaan dukun bayi -Kepercayaan terhadap tanda kehamilan.	Primer	Ordinal

Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil (X ₂)	-Pengertian ANC - Tujuan ANC -Jadwal kunjungan ANC -Manfaat pemeriksaan kehamilan	Primer	Ordinal
Kepatuhan Antenatal Care (Y)	-Frekuensi kunjungan ANC -Waktu kunjungan pertama -Kepatuhan terhadap jadwal -Pencatatan di buku KIA	Primer / sekunder	Ordinal

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan, instrumen kuesioner akan diuji melalui:

1) Uji validasi menggunakan *pearson product momen* untuk memastikan setiap item pertanyaan benar-benar mengukur variabel yang dimaksud dengan menggunakan 0,05. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment ($n=20$, $r_{\text{tabel}}=0,444$, $\alpha=0,05$) menunjukkan seluruh item pada ketiga variabel dinyatakan valid karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $< 0,05$. Variabel Praktik Budaya Lokal (X, 8 item) memiliki r_{hitung} 0,613–0,855; variabel Pengetahuan (XX, 10 item) memiliki r_{hitung} 0,510–0,959; dan variabel Kepatuhan (Y, 14 item) memiliki r_{hitung} 0,500–0,869. Hasil ketiga variabel dapat valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data selanjutnya.

2) Uji reliabilitas menggunakan *cronbach,s alpha* untuk menilai konsisten antara item pertanyaan (dengan batas minimal $\alpha \geq 0,60$). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat keandalan instrumen penelitian apabila digunakan secara berulang pada subjek yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha. (batas minimal $\geq 0,60$) menunjukkan ketiga variabel reliabel: Praktik Budaya Lokal sebesar 0,858 (kategori baik), Pengetahuan sebesar 0,889 (kategori baik), dan Kepatuhan sebesar 0,916 (kategori sangat baik). Kesimpulannya, seluruh instrumen penelitian telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas sehingga layak digunakan untuk pengumpulan data selanjutnya.

2.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebelum Pengumpulan data

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan persetujuan ke Puskesmas Benteng melalui surat pengantar dari Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- 2) Surat izin tersebut kemudian diajukan ke Dinas Penanaman Modal Kabupaten Manggarai Barat untuk memperoleh surat rekomendasi penelitian bagi puskesmas yang dituju.
- 3) Dengan surat pengantar dari Dinas Kesehatan, peneliti mengajukan persetujuan untuk melakukan penelitian secara langsung kepada Kepala Puskesmas Benteng.

2. Saat pengumpulan data

- 1) Setelah memperoleh informasi pasien, peneliti mendekati responden, memperkenalkan diri, dan menjelaskan tema serta tujuan penelitian.
- 2) Jika responden setuju untuk berpartisipasi, peneliti melakukan pengambilan Simple secara berurutan pada setiap hari kerja/operasional, memeriksa kriteria inklusi dan eksklusi. Responden yang memenuhi kriteria dimasukkan dan kemudian diberi formulir persetujuan *informed consent* untuk ditandatangani sebagai konfirmasi kesediaan mereka.
- 3) Setelah menandatangani *informed consent*, peneliti menjelaskan prosedur pengisian kuesioner sebelum responden memulai.
- 4) Peneliti membagikan lembar data demografi, kuesioner Tingkat Praktik Budaya Lokal , kuesioner Tingkat Pegetahuan dan kuesioner Kepatuhan Antenatal Care ; pengisian dibantu oleh peneliti sesuai kondisi responden, dengan durasi 5-10 menit.
- 5) Setelah selesai, peneliti meninjau kuesioner untuk memastikan tidak ada item yang dibiarkan kosong.
- 6) Data yang dikumpulkan disusun dalam tabel dan diproses melalui analisis data.

3.6.4 Analisa Data

Analisis data didefinisikan sebagai proses pengolahan data kuantitatif secara sistematis setelah pengumpulan data, yang bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi informasi bermakna yang mendukung pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan ilmiah dalam penelitian

(Nursalam,2020). Dalam penelitian ini secara umum, analisis data mencakup tahapan editing untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data, coding untuk mengubah respons kualitatif menjadi bentuk numerik yang terstruktur, scoring pemberian skor pada jawaban responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan guna mengukur tingkat variabel penelitian, serta tabulasi untuk menyajikan frekuensi dan persentase dalam bentuk tabel atau grafik yang mudah dipahami. Pendekatan ini bersifat praktis dan objektif, memungkinkan peneliti keperawatan untuk menghasilkan temuan yang valid dan dapat digeneralisasi, khususnya dalam studi seperti antenatal care.

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan tahap awal pengolahan data kuantitatif yang berfokus pada deskripsi satu variabel secara terpisah, setelah editing dan coding, untuk menggambarkan karakteristik responden atau distribusi variabel melalui frekuensi, persentase, mean, median, atau grafik sederhana. Yang menggunakan rumus :

$$\frac{\text{nilai diperoleh}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

2. Analisis Inferensial

Inferensial menguji hubungan antar variabel dengan uji statistik (Nursalam 2020). Pengumpulan hubungan antar variabel independen (praktik budaya lokal dan tingkat pengetahuan ibu hamil) dengan variabel dependen (kepatuhan ANC) menggunakan uji Spearman Rank (rho) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 21. Uji Spearman Rank dipilih karena seluruh variabel dalam penelitian ini menggunakan skala

ordinal, yaitu praktik budaya lokal (ordinal), tingkat pengetahuan ibu hamil (ordinal), dan kepatuhan ANC (ordinal), serta tidak mensyaratkan distribusi data normal (non-parametrik). Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (p-value), di mana jika $p < 0,05$ maka terdapat hubungan yang bermakna antar variabel. Kekuatan hubungan ditentukan berdasarkan nilai koefisien korelasi (ρ), dengan interpretasi: nilai 0,00–0,19 menunjukkan korelasi sangat lemah, 0,20–0,39 lemah, 0,40–0,59 sedang, 0,60–0,79 kuat, dan 0,80–1,00 sangat kuat. Arah korelasi ditunjukkan oleh tanda positif (+) yang berarti searah, dan tanda negatif (–) yang berarti berlawanan arah.

3.7 Etika Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan mendatangi setiap Posyandu di 6 desa wilayah kerja Puskesmas Benteng. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner, di mana peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden untuk menggali informasi, kemudian mencentang jawaban pada lembar kuesioner sesuai dengan yang disampaikan responden.

3.7.1 *Informed Consent*

Persetujuan yang diinformasikan mengharuskan peneliti memberikan penjelasan lengkap tentang tujuan, prosedur, risiko, manfaat, dan hak peserta sebelum mereka secara sukarela menyetujui untuk bergabung. Dokumen ini biasanya mencakup kesediaan secara sukarela, deskripsi penelitian, dan hak untuk mengundurkan diri kapan saja, sering ditandatangani oleh subjek dan seorang saksi.

3.7.2 *Anonymity*

Anonimitas memastikan bahwa identitas responden tidak terkait sama sekali dengan data mereka, bahkan oleh peneliti, sehingga mencegah identifikasi individu dari hasil penelitian. Prinsip ini sangat penting dalam studi sensitif, seperti praktik budaya antenatal, untuk melindungi privasi secara penuh.

3.7.3 *Confidentiality*

Kerahasiaan melindungi data pribadi peserta dengan membatasi akses hanya pada informasi yang relevan dan dibutuhkan, seperti hasil yang telah digabungkan, sambil menjaga privasi rincian pribadi dalam batas-batas etika. Peneliti diwajibkan menyimpan data dengan aman dan hanya melaporkan temuan umum.

3.7.4 *Beneficence Dan Non Maleficence*

Beneficence menekankan penelitian yang memaksimalkan manfaat bagi peserta dan masyarakat, sementara non-maleficence memastikan bahwa tidak ada bahaya atau kerugian yang ditimbulkan. Dalam konteks kesehatan ibu, ini berarti desain penelitian yang ilmiah, aman, dan memiliki potensi untuk meningkatkan kepatuhan antenatal.

3.7.5 *Justice*

Keadilan menuntut distribusi yang adil atas risiko dan manfaat penelitian, tanpa diskriminasi, memastikan bahwa peserta dari berbagai latar belakang memperoleh hak yang sama. Prinsip ini mendukung inklusi proporsional dari kelompok rentan dalam penelitian kesehatan.

3.8 Keterbatasan

1. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan sistem kupon bernomor dari 104 populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi hingga terpilih 83 responden yang tersebar di 6 desa wilayah kerja Puskesmas Benteng, sehingga sebaran karakteristik responden antar desa berpotensi tidak sepenuhnya merata; instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitas menggunakan Pearson Product Moment ($r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} 0,444$) dan reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha (Praktik Budaya Lokal 0,858; Pengetahuan 0,889; Kepatuhan 0,916) sehingga dinyatakan valid dan reliabel.
2. Penelitian ini tidak mengontrol variabel perancu (confounding) lain yang turut memengaruhi kepatuhan ANC, seperti dukungan suami, status ekonomi keluarga, dan jarak tempat tinggal ke fasilitas kesehatan, sehingga kontribusi variabel budaya dan pengetahuan terhadap kepatuhan ANC mungkin masih dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.